

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dinas Pendidikan merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dinas pendidikan mempunyai fungsi antara lain merumuskan kebijakan teknis dibidang pendidikan, pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pendidikan, pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas cabang dinas dalam lingkup tugasnya, pengelolaan urusan ketatausahaan dinas. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut kepala dinas dibantu oleh sub bagian kepegawaian, keuangan, dan bagian umum dan perlengkapan sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang No 43 Tahun 1999 Pokok-Pokok Kepegawaian.

Undang-undang No 43 Tahun 1999 Pokok-Pokok Kepegawaian Pasal 3 mengatakan bahwa sub bagian kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi di bidang kepegawaian atau sumberdaya manusia. Secara umum bagian kepegawaian memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun rencana kepegawaian di lingkungan dinas, mengelola administrasi kepegawaiaan, menghimpun dan menginventarisasi data kepegawaian, menyusun

rencana kebutuhan, pendidikan, dan latihan kepangkatan, mutasi dan pensiun pegawai, mengurus kepangkatan guru dan tenaga kependidikan, menyusun dan melaporkan pengelolaan kepegawaiaan kepada kepala sekretariat serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh kepala sekretariat. Agar pelaksanaannya efektif maka dibutuhkan sistem informasi yang bisa mengelola data atau informasi dari tugas-tugas yang diberikan oleh sekretariat secara terstruktur, efektif dan efisien atau cepat.

Dengan sistem ini diharapkan akan memberikan peningkatan efektifitas dan efisiensi dibidang pengolahan, penyimpanan, penyajian dan rekap informasi yang terkait dengan kepegawaiaan seperti biodata personil, mutasi, kenaikan pangkat, pesion, kasus, baperjakat, dan lain-lain yang secara langsung akan memberi manfaat sebagai sumber pendukung dalam pengambilan kebijakan atau keputusan yang berkaitan dengan kepegawaiaan. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai sedangkan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja pelayanan instansi Pemerintah maupun perusahaan professional secara keseluruhan.

Dengan Sistem Informasi Kepegawaiaan, maka dibutuhkan perancangan suatu sistem untuk mengelolah data-data pegawai tersebut sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci. Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efesien, tepat guna, dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya.

Maka perlunya penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian adalah untuk memantapkan administrasi kepegawaian sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi data pegawai yang cepat, tepat, akurat, dan *up to date*. Dengan mengkonversi data manual menjadi data digital kedalam suatu data base dan aplikasi terkomputerisasi dalam suatu payung sistem yang disebut sistem informasi kepegawaian berbasis website yang ditunjukan untuk penggunaan secara mobile dan flexibel.

Manfaat pelaksanaan kegiatan sistem informasi kepegawaian tidak terbatas pada pengoperasian program untuk memasukan data, tetapi harus didukung dengan daya kerja yang efisien dan akurat sehingga memiliki manfaat sebagai pembuatan laporan yang bersifat rutin dan berkala akan cepat dan mudah dikerjakan dan memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian.

Dalam menghadapi era globalisasi, dunia pendidikan khususnya kepegawaian Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut, sehingga kemampuan sumber daya manusia jauh berkualitas, serta mampu berdaya saing.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan pada tanggal 3 Juni 2014, bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo efektif dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pegawai dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputerisasi/modren. Sistem ini diterapkan sejak tahun 2001-2002, dengan menggunakan aplikasi word, excel, dan access. Hal yang menarik dalam

penggunaanya antara lain, cepat dan tepat dalam mengolah data kepegawaian. Dengan penggunaan sistem informasi berbasis komputer sangat penting tanpa adanya kesulitan dalam melakukan mengolah data secara manual. Namun dalam pelaksanaannya, permasalahan teknis sering terjadi dalam pengolahan data. Permasalah tersebut adalah tidak lengkapnya data yang di berikan oleh pegawai dalam hal seperti mengelolah adminstrasi dibidang kepegawaian dan menyusun rencana kepegawaiaan atau menghimpun dan menginventarisasi data kepegawaian yang ada di lingkungan dinas pendidikan kabupaten gorontalo yang berjumlah 78 orang pegawai diantaranya PNS berjumlah 62 orang sedangkan honorer berjumlah 16 orang. Permasalahan lain yang sering terjadi adalah permasalahan pada unit komputer dan jaringan itu sendiri. Misalnya dalam unit komputer yang sering *error*, jaringan yang masih sering terputus, kualitas SDM pengelolaan data yang masih kurang. hal ini dikarenakan terlalu banyak data yang diolah oleh komputer tersebut, sehingga sistem informasi kurang efektif sehingga pekerjaan bisa tertunda. Penggunaan sistem informasi berbasis web ini dikelola atau dikerjakan oleh operator komputer yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo.

Adapun masalah-masalah keefektifan dalam *up to date* data karena data selalu berubah-ubah setiap hari diantaranya dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian yang meliputi, kenaikan gaji berkala, cuti, mutasi, kenaikan pangkat, dan pegawai baru. Maka diperlukan sumber daya manusia untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Jika tidak ada sumber daya manusia maka komponen-komponen lainnya

tidak akan beroperasi dengan baik, yang akan berdampak pada tidak berjalannya suatu sistem yang sudah dibuat.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur terpenting bagi organisasi. Tanpa ada unsur manusia sebagai pegawai, maka tujuan organisasi tidak akan tercapai seperti apa yang diharapkan. Berhasilnya suatu proses pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sangat tergantung pada unsur manusia yang memimpin dan melaksanakan tugas-tugas serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sumber daya manusia yang terkait dengan sistem informasi kepegawaian di bidang sub bagian kepegawaian dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber daya manusia yang mengelolah sistem informasi kepegawaian secara langsung yaitu pegawai yang ada di sub bagian kepegawaian. Fungsi dari pegawai adalah sebagai pengolah langsung, penyaji data yang dibutuhkan oleh *user*, dan pemilik kewenangan untuk mengizinkan atau tidaknya pemuktakhiran yang dilakukan oleh pegawai melalui aplikasi pemuktakhiran di system informasi kepegawaian. Sumber daya manusia yang kedua adalah *user/pengguna* yang memanfaatkan system informasi kepegawaian secara langsung, baik sumber daya manusia yang memanfaatkan hasil olahan data (*user/ pengguna* yang berkepentingan) maupun yang lainnya (tidak memanfaatkan secara langsung).

Sistem Informasi Kepegawaian sebagai inovasi manajemen kepegawaian dengan memanfaatkan teknologi informasi merupakan transformasi pemerintahan tradisional yang identik dengan administrasi fisik menjadi pemerintahan elektronik

dengan menggunakan teknologi. Secara luas dan menyeluruh system informasi kepegawaiaan menyangkut perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan penggunaan alat bantu teknologi informasi untuk membantu SDM dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan dan pengelolaan informasi dalam dunia kepegawaiaan. Manajemen sumber daya yang efektif mengharuskan pimpinan menemukan cara yang terbaik dalam membuat orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kinerja organisasi

Penerapan system informasi kepegawaiaan diharapkan mampu mengatasi persoalan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terjadi selama ini, sehingga dapat meningkatkan proses pengembangan PNS agar dapat bekerja secara produktif.

Sehubungan dengan latar penelitian di atas maka peneliti akan mengkaji atau menganalisis bagaimana *“Keefektifan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut :

1. Keakuratan Sistem Informasi Kepegawaian dalam mengolah data Kepegawaian di Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
2. Kendala-Kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan sistem informasi kepegawaian pada Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang keakuratan Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
2. Untuk memperoleh gambaran tentang kendala-kendala dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi kepala dinas: penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi kepala dinas selaku pemegang otoritas (pembuat keputusan) pada dinas pendidikan yang bersangkutan, terutama dalam keefektifan sistem informasi kepegawaian di dinas pendidikan.
2. Bagi pegawai: Penelitian juga diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan informasi bagi semua pegawai agar lebih pro-aktif dalam menanamkan serta mengembangkan keefektifan sistem informasi kepegawaian.
3. Bagi peneliti berikutnya: bermanfaat sebagai referensi bagi yang sengaja memanfaatkannya untuk penelitian berikutnya.